

**STRATEGI PONDOK PESANTREN DALAM
MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI PENDIDIKAN ISLAM
DI ERA GLOBALISASI (DI PONDOK PESANTREN
ROUDHOTUL HUDA WATUSALAM KECAMATAN BUARAN
KABUPATEN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MUHAMMAD IRFAN
NIM. 2117146

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**STRATEGI PONDOK PESANTREN DALAM
MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI PENDIDIKAN ISLAM
DI ERA GLOBALISASI (DI PONDOK PESANTREN
ROUDHOTUL HUDA WATUSALAM KECAMATAN BUARAN
KABUPATEN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MUHAMMAD IRFAN
NIM. 2117146

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Irfan

Nim : 2117146

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Angkatan : 2017

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI PONDOK PESANTREN DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI PENDIDIKAN ISLAM DI ERA GLOBALISASI (DI PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL HUDA WATUSALAM KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN)”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 26 Oktober 2021

Yang menyatakan,



MUHAMMAD IRFAN
NIM. 2117146

Dian Rif'iyati, M.Pd
Jetakkidul RT 004 RW 001
Kec Wonopringgo Kab Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Muhammad Irfan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

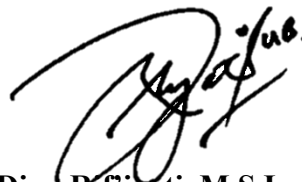
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : MUHAMMAD IRFAN
NIM : 2117146
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
**Judul : STRATEGI PONDOK PESANTREN DALAM
MEMPERTAHAKAN EKSISTENSI
PENDIDIKAN ISLAM DI ERA GLOBALISASI (DI
PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL HUDA
WATUSALAM KECAMATAN BUARAN
KABUPATEN PEKALONGAN).**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 15 November 2021
Pembimbing



Dian Rif'iyati, M.S.I
NIP. 198301272018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Muhammad Irfan**
NIM : **2117146**
Judul : **STRATEGI PONDOK PESANTREN DALAM
MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI PENDIDIKAN
ISLAM DI ERA GLOBALISASI (DI PONDOK
PESANTREN ROUDHOTUL HUDA WATUSALAM
KECAMATAN BUARAN KABUPATEN
PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari Rabu tanggal 5 Mei 2021 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Salafudin, M.Si
NIP. 19650825 199903 1 001

Rofiqotul Aini, M.Pd.I
NIP. 19890728 201903 2 009

Pekalongan, 06 Januari 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zei (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Ya	Ye

1. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ā
ي = i	يا = ai	ي = ī
و = u	او = au	و = ū

2. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fātimah*

3. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dnegan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا Ditulis *Rabbanā*

البر Ditulis *al-birr*

4. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai’un</i>

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan dan keikhlasan penuh penulis mengucapkan *al-hamdulillahi robbil'alam*, segala puji dan puja adalah milik Allah, pencipta semesta alam, karena dengan bantuan dan petunjuk-Nya serta dengan kekuatan dan kesehatan yang diberikan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi tercinta, Kanjeng Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, dengan kerendahan hati dan ketulusan kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak dan ibu saya tercinta, bapak Amirin dan ibu Suparni. Beliau adalah malaikat saya, yang tak pernah lelah menemani, menjaga setiap langkah perjalanan saya, membersarkan, mendukung cita-cita saya dan tak hentinya mendoakan saya, terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah yang beliau perjuangkan sehingga saya bisa mencapai cita-cita saya. Dengan kerendahan hati dan ketulusan dari hati saya mengucapkan beribu-ribu terima kasih.
2. Adik saya tercinta Bagus Ariyandi beserta keluarga saya, yang telah memberikan bantuan selama proses pendidikan, selalu memotivasi saya. Dengan kerendahan hati dan ketulusan dari hati saya mengucapkan beribu-ribu terima kasih.
3. Keluarga besar pondok pesantren Roudhotul Huda Watusalam Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan, *Al Arif billah* Abah KH Syaifudin Agus, *Al Arif Billah* Abah Kyai M. Fairuzabady Al Baha'i, M.Pd.I, Mbah Nyai Hj

Mufarichah, S.Ag. Yang selalu mendoakan, membimbing, mengarahkan, hingga menasehati saya dalam proses menuntut ilmu selama ini, yang membuat hati ini terang benterang karena bimbingan beliau, kepada dewan asatidz, pengurus dan seluruh santri Pondok Pesantren Rouhdotul Huda Watusal \am yang telah membantu, mendoakan, memotivasi dan selalu menemani langkah perjalanan ini. Semoga kita selalu diberi kesehatan, keberkahan dan dimudahkan segala urusan dan diridhoi oleh Allah SWT dalam hal yang kita perjuangkan. Dengan kerendahan hati, ketulusan dan keikhlasan hati saya mengucapkan beribu-ribu terima kasih.

4. Kepada Bapak Dr. H. Muhlisin, M.Ag, selaku wali dosen yang telah memberikan bimbingan selama proses studi. Dengan kerendahan hati dan ketulusan dari hati saya mengucapkan beribu-ribu terima kasih.
5. Kepada Ibu Dian Rif'iyati, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu saya dalam proses pembuatan skripsi ini. Dengan kerendahan hati dan ketulusan hati saya mengucapkan beribu-ribu terima kasih.
6. Kepada teman-teman LC Adventur, teman seperjuangan. Teman-teman PAI angkatan 2017 khususnya PAI D terima kasih atas dukungan dan arahannya, terkhusus sohibul wilayah *Al-Bawangi* Adi Pramono yang telah menyediakan fasilitas untuk menuangkan segala keresahan hati saya. Terima kasih untuk Sohibul wilayah *Al-Limpungi* Dicky Arif Irfanto, sahabat Okvan Kurnia Murdiyanto. Dengan kerendahan yang tidak paling rendah saya mengucapkan beribu-ribu terima kasih.

7. Kepada Almamater tercinta Pondok Pesantren Roudhotul Huda Watusalam, IAIN Pekalongan, SMK Ar-Rahman, MTs Tholabuddin, MI Tholabuddin, RA Tholabuddin dan TPQ Al Fatimah Masin, yang memberikan ilmu dan pengalaman selama proses pendidikan.

MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رواه المسلم)

“Barang siapa yang menempuh jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah pasti memudahkan baginya menuju jalan surga”

(HR. Muslim).

ABSTRAK

Irfan, Muhammad. 2021. *Strategi Pondok Pesantren Dalam Mempertahankan Eksistensi Pendidikan Islam di Era Globalisasi (Di Pondok Pesantren Roudhotul Huda Watusalam Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan)*. Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dian Rif'iyati, M.Pd.

Kata kunci: Eksistensi Pendidikan Islam, Eksistensi Pesantren, Globalisasi.

Dewasa ini banyak sekali perubahan-perubahan, salah satunya di pendidikan Islam. Pendidikan Islam mengalami tantangan yang begitu besar seiring perkembangan zaman. Salah satu yang masih mempertahankan nilai-nilai Islam yang begitu kuat yaitu pondok pesantren, salah satunya Pondok Pesantren Roudhotul Huda Watusalam. Bagaimana Pondok Pesantren ini mempertahankan Eksistensi Pendidikan Islam itu sendiri. Rumusan masalah: (1) Bagaimana strategi Pondok Pesantren Roudhotul Huda Watusalam mempertahankan eksistensi pendidikan Islam di era globalisasi (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat Pondok Pesantren Roudhotul Huda Watusalam dalam mempertahankan eksistensi pendidikan Islam di era globalisasi. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mendeskripsikan strategi Pondok Pesantren Roudhotul Huda Watusalam dalam mempertahankan eksistensi pendidikan Islam. (2) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pondok pesantren Roudhotul Huda Watusalam dalam mempertahankan eksistensi pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis, analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini adalah (1) Eksistensi Pendidikan Islam di era Globalisasi terus mempengaruhi perkembangan sosial budaya masyarakat, dan begitu banyak andil dalam merubah gaya da pola hidup masyarakat. Pendidikan Islam di era globalisasi ini menghadapi berbagai tantangan. Dalam berbagai tantangan itulah pendidikan Islam harus mampu menjawab dan memberikan solusi tantangan itu, dengan demikian bahwa eksistensi pendidikan Islam itu sendiri terus mengalami tantangan dan hambatan sesuai kebutuhan zaman. (2) Strategi Pondok Pesantren Roudhotul Huda Watusalam dalam mempertahankan Eksistensi Pendidikan Islam di Era Globalisasi (a) Tanggap dan selektif terhadap perubahan zaman (b) Memberikan wawasan dan membangun kesadaran pribadi (c) Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) (d) Peningkatan pada proses belajar mengajar (e) Peningkatan kualitas sarana prasarana (3) Faktor Pendukung dan Penghambat Pondok Pesantren Roudhotul Huda Watusalam (a) Faktor Pendukung: Motivasi dan bimbingan langsung dari kyai, Dukungan Masyarakat, Sumber Belajar (b) Faktor Penghambat: Kurangnya tenaga pendidik, Keterbatasan Jaminan Oleh pemerintah, Kurang diperhatikan pemerintah.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Strategi Pondok Pesantren Dalam Mempertahankan Eksistensi Pendidikan Islam Di Era Globalisasi (Di Pondok Pesantren Roudhotul Huda Watusalam Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan)”**. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi ini.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kesempatan dan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan

4. Ibu Dian Rif'iyati, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan semangat dan saran, serta bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Abah Kyai M. Fairuzabady Al Baha'i, M.Pd.I selaku pengasuh Pondok Pesantren Roudhotul Huda Watusalam
6. Mbah Nyai Hj. Mufarichah, S.Ag, selaku pengasuh Pondok Pesantren Roudhotul Huda Watusalam.
7. Bapak, ibu dan saudara yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga terselesainya skripsi ini
8. Serta, kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu disini, baik moral maupun materil dalam skripsi ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis sudah berusaha mengumpulkan dan mencari referensi semampu penulis dan menyusunnya selengkap mungkin. Apabila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini bukan maksud penulis menyengajakannya oleh sebab itu penulis siap menerima kritik dan saran untuk perbaikan penulis ke depannya.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dan menambah wawasan bagi khalayak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	iv
PENGESAHAN	viii
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
1. Model penelitian	7
2. Jenis penelitian	7
3. Tempat dan Waktu Penelitian	8
4. Sumber Data	8
5. Sumber data primer	8
6. Sumber data sekunder	8
7. Teknik Pengumpulan Data	8
a. Teknik observasi (pengamatan)	9
b. Teknik wawancara	9
c. Teknik dokumentasi	9
d. Teknik Analisis Data	10
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori	13
1. Strategi Pondok Pesantren	13
a. Strategi	13
b. Pondok Pesantren	14
c. Strategi Pondok Pesantren	25
2. Eksistensi Pendidikan Islam di Era Globalisasi	30

a. Pendidikan Islam	30
b. Globalisasi	33
c. Eksistensi Pendidikan Islam di Era Globalisasi	35
B. Penelitian Yang Relevan	38
C. Kerangka Berpikir	42
BAB III STRATEGI PONDOK PESANTREN ROUHOTUL HUDA	
WATUSALAM DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI	
PENDIDIKAN ISLAM DI ERA GLOBALISASI	44
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Roudhotul Huda Watusalam	44
B. Dasar Filosofis, Visi dan Misi Pondok Pesantren Roudhotul Huda	49
1. Dasar Filosofis	49
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren	49
3. Kurikulum Pondok Pesantren Roudhotul Huda	50
4. Strategi Pondok Pesantren Roudhotul Huda dalam	
Mempertahankan Eksistensi Pendidikan Islam di Era Globalisasi	52
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Pondok Pesantren dalam	
Mempertahankan Eksistensi Pendidikan Islam Di era Globalisasi	66
a. Faktor Pendukung	66
b. Faktor Penghambat	68
BAB IV ANALISIS STRATEGI PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL	
HUDA WATUSALAM DALAM MEMPERTAHANKAN	
EKSISTENSI PENDIDIKAN ISLAM DI ERA GLOBALISASI	70
A. Analisis Strategi Pondok Pesantren Roudhotul Huda dalam	
Mempertahankan Eksistensi Pendidikan Islam	70
1. Analisis Eksistensi Pendidikan Islam	70
2. Eksistensi Pondok Pesantren Roudhotul Huda Watusalam	72
3. Strategi Pondok Pesantren Roudhotul Huda dalam	
Mempertahankan Eksistensi Pendidikan Islam di Era	
Globalisasi.	74
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pondok Pesantren	
Roudhotul Huda Watusalam dalam Mempertahankan Eksistensi	
Pendidikan Islam Di Era Globalisasi	81
1. Analisis Faktor Pendukung	81
2. Analisis Faktor Penghambat	84
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir	43
--	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kurikulum Pondok Pesantren Roudhotul Huda Watusalam Buaran Kabupaten Pekalongan.....	51
Tabel 3.2 Jadwal Umum Kegiatan Setiap Hari Pondok Pesantren Roudhotul Huda Watusalam	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Penunjuk Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 6 : Pedoman Observasi
- Lampiran 7 : Transkrip Observasi
- Lampiran 8 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 9 : Transkrip Dokumentasi
- Lampiran 10 : Dokumentasi Foto Kegiatan Penelitian di Pondok Pesantren
Roudhotul Huda Watusalam.
- Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara mengenai pendidikan di Indonesia, tidak akan terlepas dengan yang namanya Pondok Pesantren. Pondok Pesantren saat ini satu-satunya yang masih mempertahankan nilai-nilai pendidikan Islam. Pendidikan Islam di era sekarang memang mengalami tantangan besar menghadapi kemajuan zaman. Keberadaan pesantren sebagai lembaga pendidikan tertua Islam nusantara telah diakui memiliki andil dan peran yang besar dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Pesantren Nusantara telah membuktikan eksistensi dan kiprahnya menjadi dimanisator dalam setiap proses sejarah *Nation and character building*. Menurut Harry J. Benda, sejarah Islam Indonesia adalah sejarah perluasan peradaban santri dan pengaruhnya terhadap kehidupan agama, sosial dan politik Indonesia. Sejarah pesantren sebagai lembaga pendidikan kader ulama dan intelektual telah berlangsung sejak awal islamisasi. Ia tumbuh berkembang sedemikian rupa menjadi tempat berpijak bagi pengembangan keagamaan masyarakat sehingga berlangsungnya pemerintahan bercorak Islam serta memperkuat pemikiran-pemikiran ke Islaman dalam berbagai sendi kehidupan sosial di masyarakat.¹

¹Akbar, *Eksistensi Pondok Pesantren Tradisional Dalam Pembangunan Masyarakat Di Era Globalisasi Di Kelurahan Jalanjang Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba*.(Makasar: UIN Alauddin Makasar), hlm.1.

Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan tertua yang melekat dalam perjalanan kehidupan Indonesia sejak ratusan tahun yang silam, ia adalah lembaga pendidikan yang dapat dikategorikan sebagai lembaga unik dan punya karakteristik tersendiri yang khas, sehingga saat ini menunjukkan kepastian yang cemerlang melewati berbagai episode zaman dengan pluralitas polemik yang dihadapinya, bahkan dalam perjalanan sejarahnya, pesantren telah banyak memberikan andil dan kontribusi yang sangat besar dalam ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa dan memberikan pencerahan terhadap masyarakat serta dapat menghasilkan komunitas intelektual yang setaraf dengan sekolah.

Di era sekarang pesantren memang mengalami rintangan yang sangat jelas, sekolah-sekolah mulai mengevaluasi diri, membenahi masalah internal dan eksternal. Apalagi bertambahnya sekolah menengah kejuruan, sekolah yang mengedepankan masalah skill dan minat bakat siswa, sehingga meningkatkan daya tarik sendiri bagi siswa dan orang tua. Di tengah globalisasi ini justru sekolah yang berbasis kejuruan laku besar, masyarakat lebih memandang bahwa di era sekarang lebih membutuhkan lapangan kerja yang mudah, dengan itu masyarakat beranggapan lebih memilih sekolah formal ketimbang pesantren, karena pesantren dalam pandangan masyarakat jauh tertinggal oleh zaman, zaman sudah berubah drastis, dari zaman klasik menjadi industri. Dengan itulah tantangan besar bagi pesantren terlihat jelas. Penilaian pesimis ini juga timbul permasalahan, masyarakat tidak melihat profil secara utuh, artinya melihat pesantren hanya lembaga tua, yang jauh dari perkembangan zaman, tanpa

mengenal perkembangan-perkembangan pesantren yang terus berkembang dinamik.

Seiring dengan berkembangnya zaman maka persoalan yang harus dihadapi dan dijawab oleh pesantren juga semakin kompleks, dan harus disadari mulai dari sekarang. Persoalan yang dihadapi ini tercakup juga dalam pengertian persoalan yang dibawa kehidupan modern atau kemoderenan. Artinya pesantren dihadapkan pada tantangan yang ditimbulkan oleh kehidupan modern, dan kemampuan pesantren dalam menjawab tantangan dapat dijadikan tolak ukur seberapa jauh dia dapat mengikuti arus globalisasi. Jika pesantren mampu menjawab tantangan itu, maka akan memperoleh kualifikasi sebagai lembaga yang modern. Jika sebaliknya, maka biasanya kualifikasi yang diberikan adalah hal-hal yang menunjukkan sifat ketertinggalan zaman, seperti kolot dan konservatif.²

Di satu sisi perubahan tersebut menjadi tantangan sekaligus juga ancaman namun bisa juga menjadi peluang bagi kiprah pesantren ke depan. Sejalan dengan proses perubahan yang terjadi maka pesantren kini dihadapkan pada sejumlah tuntutan seperti bagaimana pesantren mengembangkan konsep kependidikannya sesuai dengan kemajuan ilmu dan teknologi. Apalagi pendidikan Islam kini terlihat kalah bersaing dengan sekolah-sekolah formal, satu-satunya yang masih mempertahankan pendidikan Islam yaitu pondok pesantren itu sendiri. Pondok pesantren terus mengupayakan mempertahankan

²Hermansyah Putra, *Pondok Pesantren dan Tantangan Globalisasi (upaya pondok pesantren musthafawiyah purba baru sumatera utara dalam mempertahankan sistem tradisional)*, (yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga), hlm.1-4.

eksistensi pendidikan Islam, yang mengalami tantangan globalisasi. Salah satunya Pondok Pesantren Roudhotul Huda yang terletak di desa watuslam. Bagaimana pondok pesantren Roudhotul Huda ini mempertahankan pendidikan islam di era globalisasi, sikap seperti apakah yang akan diambil oleh pondok pesantren Roudhotul Huda dalam mempertahankan eksistensi pendidikan Islam, apalagi masyarakat sekitar tahu persis perkembangan zaman, mereka paham betul mana kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari mana tidak, sehingga sekolah formal menjadi pilihan final bagi masyarakat.

Pertimbangan dipilihnya alokasi tersebut didasarkan pada asumsi dan pengamatan, bahwa pondok pesantren ini unik, yang bercorak ganda, corak tradisional atau salafi dan kholafi atau modern, dan pesantren tersebut tertua di desa tersebut dan masih eksis sampai sekarang walaupun mengalami hambatan-hambatan.

Penulis ingin meneliti dan mengetahui bagaimana pondok pesantren Roudhotul Huda Watusalam ini menghadapi tekanan globalisasi, dengan memilih pondok tersebut karena, pondok ini tertua di daerahnya dan masih menggunakan pendidikan tradisional, dan juga pondok tersebut sedang gencar-gencarnya dalam mempromosikan diri dan memperbarui kondisi sarana prasarana, sehingga peneliti ingin mengetahui strategi apa yang akan dilakukan oleh pondok pesantren untuk menghidupkan pendidikan Islam dan mempertahankan eksistensi dirinya, apalagi untuk menepis anggapan masyarakat bahwa pesantren adalah sarang kekolotan, pusat konservatisme,

pesantren hanyalah lembaga pendidikan yang statis tergantung pada adat kuno dan tidak dinamis

Berkenaan dengan hal di atas, maka penulis berinisiatif untuk mengangkat permasalahan ini, yaitu berkenaan dengan Strategi Pondok Pesantren Dalam Mempertahankan Pendidikan Islam di Era Globalisasi studi lapangan di Pondok Pesantren Roudhotul Huda Watusalam.

B. Rumusan Masalah.

Adapun rumusan masalah yang diajukan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pondok pesantren Roudhotul Huda dalam mempertahankan eksistensi pendidikan Islam di era globalisasi?.
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Strategi Pondok pesantren Roudhotul Huda dalam mempertahankan eksistensi pendidikan Islam di era globalisasi?.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan strategi pondok pesantren dalam mempertahankan eksistensi pendidikan Islam.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat Pondok Pesantren Roudhotul Huda Watusalam dalam mempertahankan eksistensi pendidikan Islam.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Untuk mendukung teori-teori yang sudah dan memperjelasnya yang berhubungan dengan masalah yang dikaji dalam penelitian.
- b. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang mungkin sejenis.
- c. Untuk mengembangkan keilmuan dan wawasan terutama tentang eksistensi pondok pesantren di era globalisasi

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan pemikiran dan pengetahuan mengenai strategi pondok pesantren dalam mempertahankan eksistensi pendidikan islam di era globalisasi
- b. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan pengalaman sesuai apa yang ditemukan dalam penelitian.
- c. Bagi santri, diharapkan bahwa pendidikan sangatlah penting untuk mempertahankan eksistensi santri
- d. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan.

E. Metode Penelitian

1. Model penelitian

Model penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan kejadian atau peristiwa tempat yang akan dikaji.³

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), dimana penelitian ini dilakukan dalam kancan kehidupan yang sebenarnya. Yakni dengan meneliti strategi pondok pesantren dalam mempertahankan eksistensi pendidikan Islam di era globalisasi (studi kasus di pondok pesantren Roudhotul Huda). Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah.⁴ Yakni permasalahan mengenai strategi pondok pesantren mempertahankan eksistensi pendidikan islam di era globalisasi (studi kasus di pondok pesantren Roudhotul Huda), dan faktor pendukung dan penghambat pondok pesantren dalam mempertahankan eksistensi pendidikan Islam di era globalisasi.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.60.

⁴ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Bandung : Alumni, 1983), hlm.27.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang menjadi penelitian skripsi ini adalah Pondok Pesantren Roudhotul Huda Watusalam. Waktu penelitian dimulai dari pukul 17.00 wib sampai selesai.

4. Sumber Data

Ada dua sumber data yang menjadi bahan masukan dalam melakukan penelitian:

5. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengasuh pondok pesantren Roudhotul Huda Watusalam dan para ustad-ustadzah di pondok pesantren Roudhotul Huda.

6. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen⁶. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen, buku-buku dan sumber lain yang mendukung dan melengkapi penelitian yang dilakukan.

7. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm.62.

⁶ Sugiyono, *memahami Penelitian Kualitatif*...hlm.63.

a. Teknik observasi (pengamatan)

Merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan penelitian turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁷ Observasi ini mengamati aktivitas santri, aktivitas yang dilakukan santri setiap harinya di mulai pagi hingga malam dan berinteraksi langsung dengan pengurus juga pengasuh pesantren, dengan cara mengikuti secara langsung.

b. Teknik wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Wawancara ini dilakukan untuk menggali tentang tempat, pembelajaran dan kurikulum penelitian dengan memberikan sebuah pertanyaan-pertanyaan pada orang yang dituju atau yang diwawancarai. Narasumber untuk menggali informasi yaitu: kyai, ustadz, pengurus dan santri.

c. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara meneliti dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk data yang bersifat dokumenter, seperti gambaran umum pondok

⁷ M. Djunaid Ghoni & Fauzan Almanshur, Metodologi Penelitian Kualitatif (Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2012), hlm.165

pesantren yang meliputi sejarah pondok, dasar filosofis, visi misi dan tujuan pondok pesantren serta kurikulum pondok pesantren. Teknik ini mencari tentang dokumen-dokumen berkaitan tentang objek penelitian dengan cara mengumpulkan data setelah meminta izin pada subjek atau pelaku yang akan diwawancarai.

d. Teknik Analisis Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang dipergunakan maka data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan nilai-nilai pendidikan yang dijadikan acuan penelitian meliputi:

- 1) Memeriksa data yang didapatkan hasil penelitian tentang strategi pondok pesantren dalam mempertahankan eksistensi.
- 2) Mengurangi data untuk pemilihan data yang sudah diperoleh dari catatan lapangan.
- 3) Menyajikan data untuk dianalisis dan disimpulkan.
- 4) Apabila hasil penelitian ini sudah akurat serta data yang dibutuhkan telah lengkap maka penelitian ini telah dianggap berakhir.⁸

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran skripsi ini secara singkat, maka perlu penulis ketengahkan masalah sistematika pembahasan sebagai berikut:

⁸ Intan sari, *Implementasi Pembelajaran Kitab Tarjamah Washoya Al Abaa Li Abnaa Di Pondok Pesantren Roudhotul Huda Watusalam Buaran Kabupaten Pekalongan*. (Pekalongan: IAIN Pekalongan), hlm.19.

Bagian awal berisi tentang: Halaman sampul, halaman pernyataan keaslian (bermaterai), nota pembimbing, pengesahan, persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

Bagian inti berisi tentang: Bab I pendahuluan, berisi tujuh sub bab, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika pembelajaran.

BAB II Landasan Teori, berisi *pertama* deskripsi teori, meliputi: pengertian strategi, pengertian pondok pesantren, pengertian pendidikan, pengertian globalisasi dan eksistensi pondok pesantren. *Kedua*, penelitian yang relevan. *Ketiga*, Kerangka berpikir

BAB III, berisi Strategi pondok pesantren dalam mempertahankan eksistensi pendidikan agama Islam di era globalisasi, sub bab *pertama* gambaran umum pondok pesantren Roudhotul Huda watusalam buaran kabupaten pekalongan, meliputi: sejarah beridirinya pondok pesantren, dasar filosofis, visi dan misi, dan kurikulum pembelajaran pondok pesantren. Sub bab *kedua* berisi strategi pondok pesantren dalam menghadapi globalisasi meliputi tantangan globalisasi terhadap pesantren, peran pendidikan pesantren di era globalisasi, strategi pondok pesantren dalam mempertahankan eksistensi pendidikan islam, sub bab *ketiga* faktor pendukung dan penghambat pondok pesantren dalam mempertahankan pendidikan Islam di era globalisasi. Meliputi: faktor pendukung dan penghambat.

BAB IV adalah analisis Strategi pondok pesantren dalam mempertahankan eksistensi pendidikan islam di era globalisasi, meliputi : peran pendidikan pondok pesantren, tantangan pondok pesantren di era globalisasi, strategi pondok pesantren dalam mempertahankan eksistensi pendidikan islam.

BAB V berisi penutup yang meliputi simpulan dan saran-saran baagian akhir, bagian ini berisi Daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi Pondok Pesantren Roudhotul Huda dalam Mempertahankan Eksistensi Pendidikan Islam di Era Globalisasi.
 - 1) Tanggap dan selektif terhadap perubahan zaman
 - 2) Memberikan wawasan dan membangun kesadaran pribadi
 - 3) Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM)
 - 4) Peningkatan pada proses belajar mengajar
 - 5) Peningkatan kualitas sarana prasarana
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pondok Pesantren Roudhotul Huda Watusalam.
 - 1) Faktor Pendukung
 - a) Motivasi dan bimbingan langsung dari kyai
 - b) Dukungan masyarakat
 - c) Sumber belajar yang jelas
 - 2) Faktor Penghambat
 - a) Kurangnya tenaga pendidik
 - b) Keterbatasan jaminan dana oleh pemerintah
 - c) Kurangnya diperhatikan pemerintah

B. Saran

1. Bagi seluruh masyarakat pesantren terus menjaga dan mengembangkan pesantren karena pesantren tersebut, pesantren tertua dan menjadi bukti keberadaan pendidikan Islam yang terus menyebarkan ajaran Islam.
2. Kepada para peneliti, khususnya peneliti pondok pesantren, hendaknya dapat melanjutkan penelitian ini lebih mendalam, terutama pada hal-hal yang belum terjangkau pada penelitian ini.
3. Kepada pemerintah daerah maupun pusat agar lebih memperhatikan dan terus mendorong pesantren agar lebih berkembang dan adaptif dalam perubahan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar. 2011. "Eksistensi Pondok Pesantren Tradisional Dalam Pembangunan Masyarakat Di Era Globalisasi Di Kelurahan Jalanjang Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba". Makassar: Skripsi UIN Alauddin Makassar.
- Ali, Mahrus. TT. *Hakekat Cita Pondok Pesantren dalam soeparlan Soeryoprato dan M. Syarif, Kapita Selekta Pondok Pesantren* . Jakarta: PT Paryu Burkah.
- Arifin. 1991. *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- David. 2010. *Manajemen Strategi: Konsep (Edisi 12)*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Dhofier, Zamarkasih. 1994. *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES
- Dokumentasi Pondok Pesantren Roudhotul Huda Watusalam Buaran Kabupaten Pekalongan Pada Tanggal 19 Januari 2021.
- Efendi, Nur. 2014. *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren konstruksi teoritik dan praktik Pengelolaan Perubahan sebagai Upaya Pewarisan Tradisi dan Menetap Tantangan Masa Depan*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Fairuzabady albahai pengasuh Pondok Pesantren Roudhotul Huda Watusalam, Wawancara Pribadi, 10 September 2021, 20.30 WIB
- Firmansyah, Alfian. 2011. "Eksistensi Pondok Pesantren Al-Mansyuriah Pemalang Sebagai Lembaga Pesantren Tradisional". Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Firmansyah, Alfian. 2015 *“Eksistensi Pondok Pesantren Tradisional di Tengah Arus Modernisasi Pendidikan (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Attauhidiyyah Syaikh Sa'id bin Armia Talang, Tegal”*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Ghoni, M. Djunaid dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Gunawan, Heri, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hadikusumo, Kunaryo, dkk. 2006. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Rosdakarya, 2006

Haitami salim, Moh dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Harapan, Soyan Safari. 1993. *Management Masjid: Suatu Pendekatan Teoritis dan Organisasi*. Yogyakarta: dana bakti wakaf.

Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hawi, Akmal. 2005. *Kapita Selekta Pendidikan Islami*. Palembang, P3RF IAIN Raden Fatah Press.

Ibrahim, Rustam. 2014 *“Eksistensi Pesantren Salaf Di Tengah Arus Pendidikan Modern”*. Surakarta: *Jurnal Analisa: Universitas Nahdlatul Ulama*, No.2, Desember, XX1.

Kartono, Kartini. 1983. *Pengantar Metodologi Research sosial*. Bandung: Alumni.

Khasanah, Nur. 2019. *Globalisasi dan Gejalanya*. Klaten: Cempaka Putih.

Khobir, Abdul. 2009. "*Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi*".
Pekalongan: *Forum Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam IAIN Pekalongan*,
No.1, Juni, VII.

Khobir, Abdul. 2013. *Filsafat Pendidikan Islam; Landasan Teoritis dan Praktis*,
Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.

Kholiq, Syafa'at Abul. 2014. *Strategi pengembangan Pondok Pesantren Dalam
Era Globalisasi di Kabupaten Banyuwangi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel,
vol.8 No.

Lutfitasari, Mia dkk. 2019 "*Eksistensi Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Di
Tengah Pendidikan Modern (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Manba'ul
Ulum Kelurahan Loloan Timur Negara Bali dan Potensinya Sebagai
Sumber Belajar Sejarah Di SMA)*". Singaraja: Jurnal Universitas
Pendidikan Sejarah.

Makruf. 2012. *Strategi Pondok Pesantren Arbiyadh Palembang Dalam
Menghadapi Tantangan Di Era Globalisasi*. Palembang: Universitas
Muhammadiyah Palembang.

Muhammad Azis, Lurah Pondok dan Ustadz Ponpes Roudhotul Huda,
Wawancara pribadi 11 September 2021, 20.00 WIB

Muhammad Iqbal Ustadz dan pengurus Pondok Pesantren Roudhotul Huda
Watusalam, Wawancara Pribadi, 10 September 2021, 21.00 WIB

Munsaroh. 2019. *Sikap Dalam Meghadapi Globalisasi*. Tangerang: Loka
Aksara.

Munsaroh. 2019. *Sikap Menghadapi Globalisasi*. Tangerang: Loka Aksara.

Nata, Abudin. 2003. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandsung: Angkasa.

Noor, Mahpuddin. 2006. *Potret Dunia Pesantren: Lintasan Sejarah Perubahan dan Perkembangan Pondok Pesantren*. Bandung: Humaniora.

Observasi Pendidikan di Pondok Pesantren Roudhotul Huda Watusalam, 10 September 2021, 20.00 WIB

Observasi, eksistensi pesantren 02 Oktober 2021, 10.00 WIB\

Oktaviyani, Tety Eka. 2020. “Analisis strategi Pemasaran Terhadap Pengelolaan Wisata Telaga Sarangan Di kabupaten Magetan”. Ponorogo: Skripsi IAIN Ponorogo.

Poerwadarminta, W.S.J. 1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1991.

Putra, Hermansyah. 2009. “Pondok Pesantren dan Tantangan Globalisasi (upaya pondok pesantren musthafawiyah purba baru sumatera utara dalam mempertahankan sistem tradisional)”. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga.

Qomar, Mujamil. 2005. *Pesantren: Dari Transformasi Metodologi menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.

Rembangy, Mustafa. 2010. *Pendidikan Tranformastif: Pergulatan Kritis Merumuskan Pendidikan d Tengah Pusaran Arus Globalisasi*. Yogyakarta: Teras.

Royani, Ahmad. 2018. “Eksistensi Pendidikan Pesantren dalam Arus Perubaha”, *Jurnal Cendekia* No. 2, Desember, XVI No 2.

Saleh, Fauzi. 2005. *Konsep Pendidikan Dalam Islam*. Banda Aceh: Yayasan Pena.

Sari, Intan. 2018. "Implementasi Pembelajaran Kitab Tarjamah Washoya Al Abaa Li Abnaa Di Pondok Pesantren Roudhotul Huda Watusalam Buaran Kabupaten Pekalongan". Pekalongan: Skripsi IAIN Pekalongan.

Sindhunata. 2000. *Menggagas paradigma pendidikan demokratisasi, otonomi, civil society, globalisasi*. Yogyakarta: Kanilius.

Sjafri, Mangkuprawira. 2004. *Sumber Daya Manusia Strategik*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suismanto. 2004. *Menelusuri Jejak Pesantren*. Yogyakarta: Alief Prees.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wahyu hadi maulana Ustadz Pondok Pesantren RoudhotuL Huda Watusalam,
Wawancara Pribadi, 10 September 2021, 20.30 WIB

Yunus, Mahmud. 1985. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung.